

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang mengumpulkan dan menganalisis data sesuai fakta fakta yang ditemukan di lapangan dan lalu disusun menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk menggunakan mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya). Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, jenis penelitian, ini dapat diklasifikasikan *sebagai field research* atau *field study* yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, karna penelitian ini dilakukan disalah satu kelompok atau kawasan tempat terjadinya suatu masalah. Berdasarkan ranah penelitian, penelitian ini termasuk dalam ranah *living qur'an* karena kajian atau penelitian ilmiahnya tentang peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan al-Qur'an disebuah kelompok atau desa muslim tertentu dan penelitian ini memberikan perhatian atau respons masyarakat terhadap teks al-Qur'an yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipecahkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya mendeskripsikan, menggambarkan dan memaparkan secara jelas fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.¹ Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori. Penelitian ini berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistemisnya.² dan pembahasannya penelitian kualitatif dirancang buat mengumpulkan informasi tentang keadaan-

¹ B A B Iii, A Jenis, and Pendekatan Penelitian, "Ulya, Metode Penelitian Tafsir , Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 19 Ulya, Metode Penelitian Tafsir , Hlm. 20 54," 2010, 54-63.

² Ulya, Metode penelitian Tafsir (Kudus : Nora Media enterprise)

keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.³ Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis bertujuan mengetahui motivasi, strategi komperasi hafalan al quran santri pondok manbaul quran dan anak remaja desa Karangrejo sehingga penulis dapat menemukan jawaban dan juga menggali informasi dalam praktik proses hafalan tersebut dari sumber yang terlibat.

B. *Setting Penelitian*

Dalam Penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di pondok pesantren Tahfidz Manbaul Qur'an dan di rumah anak yang sedang menghafal al quran di dukuh malangan desa Karangrejo yang berada di kecamatan pucakwangi kabupaten pati. Penulis memilih lokasi tersebut karena menurut penulis lokasi tersebut cocok untuk melakukan eksplorasi *Studi komparasi* yaitu berkenaan dengan proses penghafalan al-qur'an pada santri dan anak rumahan yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai judul tersebut. Setting penelitian ini dilakukan di seluruh lingkungan pondok pesantren (rumah pengasuh, rumah ustadz atau ustadzah, pndok pesantren, dan rumah anak yang menghafal al quran). Spot inilah yang dijadikan objek penelitian, mulai dari tahap pra-penelitian, tahap eksplorasi hingga tahap pasca-penelitian.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian atau disebut informasi dan sebagai sumber data dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah dari Ustadzah Hj. Siti Rohmah Mahmudah selaku ibu Nyai dari pondok pesantren dan juga selaku sebagai pengajar di Pondok Tahfidz Mambaul Qur'an Karangrejo. Subyek penelitian di sini juga sekaligus sumber data atau informasi . selanjutnya, para santri PTMQ Karangrejo memberikan sedikit informasi mengenai penelitian ini. Dan beberapa anak rumahan (santri kalong) yang sedikit memberi informasi mengenai proses hafalan mereka. Yang mengaji dari rumah

³ Convelo G, Cevilla,dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 71

Untuk penggalian informasi penulis melakukan wawancara dari subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang secara langsung dari tangan pertama atau dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang diamati atau diwawancari yang merupakan sumber primer atau utama. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Kyia H. Mudawan tapi bisa disebut dengan nama H Ahmad Mudawam Muzaid , ustadzah Siti Rohmah Mahmudah, dan beberpa santri pondok Tahfidz Mambaul Qur'an, dan dari remaja di desa Karangrejo yang menghafal alquran

1. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴ Data ini tersebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian beasal dari informasi yang dipeoleh melalui wawancara kepada satu ustadz dan dua ustadzah pondok pesantren manbaul Qur'an Karangrejo. Serta pengasuh pondok pesantren Manbaul Qur'an Karangrejo dan beberapa santri pondok, dan beberapa santri kalong yang ada di desa Karangrejo. Serta dokumentasi berupa proses kegiatan waktu setoran Hafalan Al-Qur'an di pondok, beberapa dokumentasi waktu wawancara.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pencari data misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen-dokumen.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data data yang mendukung yang

⁴ Sugiyono, *Memaknai Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017),104

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2017),104

berkaitan dengan judul penelitian yakni meliputi, dari buku yang terkait dengan masalah, data data mengenai obyek penelitian, jurnal-jurnal, artikel, blogspot, penelitian terdahulu dan sebagai sumber tulisan yang mendukung.⁶ Maupun buku yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu terkait data strategi menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga meliputi daftar jumlah utadz atau ustazah yang mengajar dipondok pesantren mambul Qur'an, Struktur Keorganisasian di Pondok Pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang strategis dari suatu penelitian. Karena, tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, sebuah penelitian tidak akan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁷

1. Observasi

penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yang penulis lakukan ditunjukkan pada lokasi penelitian. Yaitu ketua dari pondok pesantren Rt/Rw 09/01 malangan Karangrejo observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil, sejarah berdirinya, lokasi pondok, visi dan misi pondok pesantren, dan mengali informasi lainnya yang mengenai kegiatan-kegiatan pondok pesantren tahfidz mambaul qur'an.

Dan observasi ke anak rumahan yang sedang proses hafalan. Selain itu penulis juga menggunakan observasi non partisipan, yaitu penulis memperoleh data yang masih terkait.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informasi yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Oleh, sebab itu peneliti diharapkan

⁶ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

menentukan tokoh-tokoh kunci yang akan dimintai keterangan sesuai *interview guide*, sehingga data yang perlukan oleh seorang peneliti bisa dapat secara realiable dan orisinal.⁸ dalam hal ini sumber data atau tokoh-tokoh kunci dalam penelitian ini adalah Kyia Ahmad Mudawam al Hafidz, ustadzah ibu Siti Mahmudah, ustadz ponpes manbaul Qur'an dan berbagai dari santri dan santriwati pondok pesantren Tahfidz Mambaul Qur'an. Dan dari rumah ke rumah anak yang menghafal alquran

3. Dokumentasi

Selanjutnya dalam penggalian sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi sendiri merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dapat berupa gambar, tulisan, atau berupa karya monumental seseorang.⁹ Dan mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan hafalan santri, setoran santri kepada ustadzah Siti Mahmudah. Metode ini digunakan sebagai upaya penyermunaan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau *interview*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian sering ditekankan pada uji validasi dan rehabilitasi data. Pengertian validasi adalah penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan atau data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh atau dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian pengertian dari reliabilitas data pada penelitian kualitatif merupakan suatu realitas yang bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.

⁸ Muhammad Yusuf, *Mengungkap Pengalaman muslim Berinteraksi Dengan Al-Qur'an Dalam Sahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007),

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas yaitu kesesuaian antar konsep penelitian dengan konsep responden. Agar kredibilitas terpenuhi, maka harus dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih terpecah. Dengan seringnya kelapangan dan wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁰

b. Meningkatkan Kekuatan

Meningkatkan ketekunan adalah penelitian melakukan pengamatan secara serius. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang dinyatakan kepada kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di desa Karangrejo, malangan pucakwnagi pati, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informasi yaitu Kyai Mudawan (kyai ahmad mudawan muzahid) selaku jabatan ketua, ustadzah ibu Siti Mahmudah, dan beberapa santri PPTMQ Karangrejo.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai narasumber dengan berbagai cara, dan sewaktu-waktu yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Trigulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dimana dilakukan dengan cara

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017)

mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan waktu-waktu tertentu karena jika melakukan pada jam yang tidak pas menghasilkan data yang berbeda. Maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Pada penelitian di desa Karangrejo, pucakwangi pati dilakukan pada pagi dan malam hari. Jika uji data yang dilakukan menghasilkan hasil yang berbeda, maka diperlukan pengulangan secara terus menerus.¹²

d. Mengadakan Member *Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data. Tujuan Anggota Cek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data.¹³ Mengecek lagi hasil dari wawancara bersama narasumber dan melihat kembali apakah data yang diperlukan sudah cukup terkait dengan strategi menghafal al-quran di pondk pesantren.

e. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus Negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif ini berarti peneliti harus mencari data yang berbeda atau bahkan peneliti harus mencari data yang bertentangan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010).

dengan temuan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda bahkan bertentangan dengan temuan, maka data tersebut dinyatakan sudah dapat dipercaya.¹⁴

f. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah adanya membuktikan data yang telah ditentukan, seperti data wawancara dan perlu adanya wawancara. Data tentang interaksi atau gambar suatu keadaan yang perlu didukung adanya foto-foto. Data-data yang diperoleh terdapat dari hasil wawancara dan adanya rekaman bersama narasumber saat ini di pilih di pondok pesantren. Dan disertakan dengan dukumentasi atau foto-foto bersama para narasumber- narasumber.

2. Pengujian kevalidasi (*Transferability*)

Pengujian transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan deajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/ dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat tergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validasi nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pengujian Ketergantungan (*Dependability*)

Salah satu hal penting yang harus dipegang oleh penelitian kualitatif adalah menjaga ketergantungan temuan. Informasi yang diperoleh merupakan informasi yang saling tergantung satu sama lain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang lain dapat melakukan replikasi. penelitian ini menggunakan banyak teknik persepsi partisipatif yang mengungkap secara mendalam hal-hal yang sulit diperoleh jika melalui alat ukur dalam bentuk barang atau benda. Alat ukur yang digunakan seperti manusia. Seperti peneliti dapat menyimpulkan bahwa benar atau salah dengan cara mencari beberapa narasumber.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif,(Bandung.: Alfabeta, 2017) 192.

4. Pengujian Kepastian (*confirmability*)

Kemudian pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan pengujian *denability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan dalam waktu yang bersama. Menguji *confirmability* sama halnya dengan menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar pengujian *confirmability*.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dengan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan di ambil kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan pembaca. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yang artinya suatu analisis berdasarkan informasi yang di dapat, yang kemudian dikembangkan sehingga menjadi spekulasi.¹⁶

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Data penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan pengumpulan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan persepsi terkait dengan ragam informasi Strategi Menghafal Al-Quran bagi santri (studi hafalan alquran di pondok Tahfidz Mambaul Qur'an Karangrejo)

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2017), 195

¹⁶ Sugiyono , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (*field note*). Laporan ini akan terus menerus bertambah serta akan memunculkan kesulitan bila tidak dianalisis sejak awalnya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang utama difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Laporan ini sebagai bahan mentah, disingkat dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Pada reduksi data penelitian ini, peneliti memfokuskan data-data yang berhubungan dengan studi komparasi hafalan al-quran santri pondok tahfidz manbaul quran dan santri non pondok (santri kalong) di Dukuh Karangrejo Desa Malangan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

3. Data *Display* (penyajian data)

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dimana setelah data terselesaikan direduki selanjutnya dilakukan *display* data. Dalam penelitian ini *display* data akan di buat dengan menggunakan data yang bersifat naratif. Yang mana peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dan sudah melewati proses reduksi dengan menguraikannya dalam bentuk naratif yang nantinya akan memudahkan penulis untuk dapat memahami dan merancang kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah di pahami. Data ini yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi menghafal al-Qur'an bagi santri pondok dan santri no pondok di Dukuh Malangan Desa Karangrejo Kec Pucawangi Pati.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau *conclusion*. sehabis melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan *display* data langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Artinya, dari aneka macam data yang dihasilkan serta telah melalui tahap diatas dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah ditemukan. Pada menarik kesimpulan sendiri akan terjadi dua kemungkinan, yaitu dapat menjawab rumusan masalah dan dapat juga tidak menjawab rumusan

masalah. Tetapi dalam kesimpulan itu merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. Yaitu terkait dengan pelaksanaan strategi menghafal al-Quran di Pondok Pesantren Manbaul Quran Malang.

